

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai *cara ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu. Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. (Sugiyono, 2014, hlm. 6)

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, metode yang dipilih untuk penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Metode penelitian kuantitatif deskriptif dipilih karena penelitian ini bersifat mendeskripsikan fenomena yang ada. Pada penelitian ini tidak dilakukan manipulasi, sehingga kondisi yang digambarkan secara apa adanya.

B. Variabel dan Paradigma Penelitian

1. Variabel Penelitian

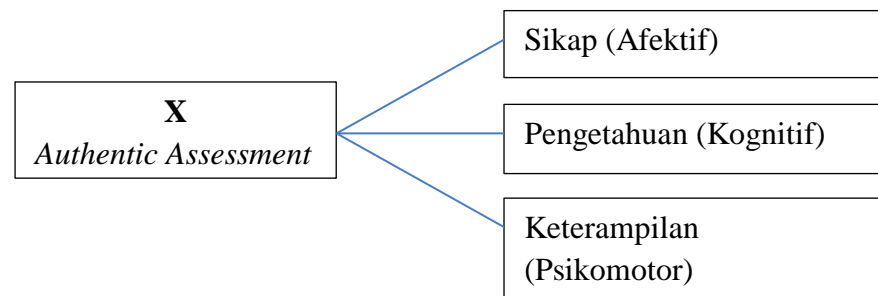
Hart dan Farhandy (dalam Sugiono, 2014, hlm. 60) menyatakan bahwa secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek yang lain.

Penelitian ini menggunakan satu variabel atau variabel tunggal. Variabel tersebut adalah *authentic assessment*.

2. Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan satu variabel, yakni *authentic assessment*. *Authentic assessment* ditinjau dari aspek afektif, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan. Gambaran paradigma penelitian adalah sebagai berikut:

Bagan 3.1 Paradigma Penelitian
Sumber: Pribadi, 2015



C. Data dan Sumber Data

1. Data Lokasi

Penelitian akan dilakukan di SMK Negeri 6 Bandung yang beralamat di Jl. Soekarno-Hatta, dengan objek penelitian guru produktif.

2. Sumber Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dokumen instrumen penilaian, dokumen pelaksanaan penilaian guru, dan dokumen hasil penilaian yang telah dilakukan oleh guru.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran produktif seluruh program keahlian di SMKN 6 Bandung.

2. Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah guru mata pelajaran TGB, teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling* yakni *purposive sampling*, dimana sampel dipilih dengan pertimbangan tertentu.

Guru mata pelajaran produktif dipilih sebagai populasi karena mata pelajaran produktif merupakan mata pelajaran pokok SMK yang didalamnya mengandung teori dan praktik, sehingga aspek pengetahuan dan keterampilan sangat berperan penting. Guru produktif TGB dipilih sebagai sampel dengan pertimbangan kemudahan pengambilan data.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen digunakan sebagai alat ukur data penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah analisis dokumen dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan dengan pertimbangan bahwa skala ini dapat mengukur kelengkapan dokumen dengan lebih terperinci. Interval skala menggunakan 4 opsi, agar tidak ada opsi yang cenderung meragukan.

Tabel 3.1 Skala penilaian
Sumber: Pribadi, 2015

Opsi	Skala Penilaian
1	Tidak ada
2	Ada, Kurang/Tidak Lengkap
3	Ada, Baik/Lengkap
4	Ada, Sangat Baik/Sangat Lengkap

F. Validasi Instrumen

Daftar cek analisis dokumen divalidasi menggunakan *judgement expert*. *Expert* yang melakukan validasi instrumen penelitian yakni wakil kepala sekolah bagian kurikulum SMKN 6 Bandung, dan dosen DPTA-FPTK UPI Bandung yang bersangkutan dengan penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan analisis dokumen penilaian. Sumber data terdiri dari dokumen persiapan (instrumen/alat ukur) penilaian, dokumen pelaksanaan penilaian, dan dokumen hasil penilaian.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan *statistik deskriptif* yang mendeskripsikan data dengan statistika sederhana yaitu perhitungan, dan persentase yang kemudian menjadi hasil dari penelitian. Untuk pengukuran gejala pusat (*central tendency*) dijelaskan dengan menggunakan rata-rata (*mean*). Langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penskoran pada masing-masing dokumen
 - 1 = Tidak Ada
 - 2 = Ada, Kurang/Tidak Lengkap
 - 3 = Ada, Baik/ Lengkap

4 = Ada, Sangat Baik/Sangat Lengkap

2. Mencari tingkat pencapaian dengan menggunakan rumus:

$$TP = \frac{\sum skor}{\sum responden \times \sum item \times \sum skor tertinggi} \times 100\%$$

3. Mencari rata-rata

$$Me = \frac{\sum xi}{n}$$

Sugiyono, 2014

4. Menggolongkan tingkat pencapaian dengan menggunakan kategori berikut:

76% - 100% = Sangat Tinggi

51% - 75% = Tinggi

26% - 50% = Rendah

≤ 25 % = Sangat Rendah